

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 87 remaja putri di Desa Karangmulya, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mereka tentang keputihan sebagian besar berada pada kategori cukup, yaitu sebesar 49,4%, disusul oleh kategori baik sebesar 34,8% dan kategori kurang sebesar 16%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar remaja sudah memiliki pemahaman dasar mengenai keputihan, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman yang mendalam terkait penyebab, pencegahan, dan penanganannya. Dalam hal tindakan, mayoritas responden lebih memilih penanganan keputihan secara herbal (85,4%) dibandingkan dengan pengobatan sintesis (14,6%), yang menunjukkan bahwa pendekatan tradisional masih menjadi pilihan utama. Faktor usia, pendidikan, pengalaman pribadi, serta sumber informasi yang diperoleh remaja berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku penanganan yang mereka ambil. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi kesehatan reproduksi secara berkelanjutan melalui pendekatan yang mudah diakses oleh remaja, baik melalui sekolah, keluarga, maupun layanan kesehatan, agar mereka mampu melakukan tindakan pencegahan dan penanganan keputihan secara tepat dan aman.

#### **5.2 Saran**

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan terkait pemberian edukasi dalam mencegah terjadinya keputihan.

2. Bagi tempat penelitian diharapkan hasil penelitian ini memberikan masukan pada Pemerintahan desa dalam pengembangan informasi tentang kesehatan reproduksi, khususnya tentang keputihan. Pemerintah desa bisa bekerja sama dengan tenaga kesehatan serta karang taruna dalam melakukan pendekatan pada remaja putri dengan memberikan penyuluhan tentang keputihan. Oleh karena itu, diharapkan fasilitas yang ada menjadi media penyampaian informasi supaya semakin meningkatkan informasi yang berhubungan dengan kesehatan khususnya keputihan.
3. Bagi remaja putri di Desa Karangmulya Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal diharapkan lebih giat lagi untuk banyak mencari informasi tentang keputihan dan pengobatannya melalui berbagai media, buku dan penyuluhan-penyuluhan tenaga kesehatan untuk menambah pengetahuan.